

161

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KELOMPOK



MODEL PERILAKU KEUANGAN PENGRAJIN BATIK
DI KECAMATAN OLAK KEMANG
KOTA JAMBI

TIM PENELITIAN

DR. TONA AURORA LUBIS, SE., MM (0029057601)
DRS. ZULKIFLI, MS (0010:25704)
DRS. FIRMANSYAH, ME (0016125904)

Dibiayai oleh DIP A PNBK Pascasarjana Universitas Jambi
DIPA No : 042.01.2.400950/2015 Tanggal 7 Desember 2015
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Penelitian
Nomor : 1987/UN21.17/I I/2016 Tanggal 27 Juli 2016

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PASCASARJANA UNIVERSITAS JAMBI
NOVEMBER 2016

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KELOMPOK**



**MODEL PERILAKU KEUANGAN PENGRAJIN BATIK
DI KECAMATAN OLAK KEMANG
KOTA JAMBI**

TIM PENELITI

DR. TONA AURORA LUBIS, SE., MM (0029057601)
DRS. ZULKIFLI, MS (0010125704)
DRS. FIRMANSYAH, ME (0016125904)

**Dibiayai oleh DIPA PNBP Pascasarjana Universitas Jambi
DIPA No : 042.01.2.400950/2016 Tanggal 7 Desember 2015
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Penelitian
Nomor : 1087/UN21.17/LT/2016 Tanggal 27 Juli 2016**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PASCASARJANA UNIVERSITAS JAMBI
NOVEMBER 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Model Perilaku Keuangan Pengrajin Batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dr. Tona Aurora Lubis, SE., MM
 - b. NIP/ NIDN : 19760529 199903 1 004/ 0029057601
 - c. Jabatan Fungsional/ Gol : Lektor/ III d
 - d. Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis UNJA/ Manajemen
 - e. No HP : 081274176829
 - f. Alamat Email : tonalubis@gmail.com
 - g. Nama Rekening : Bank Rakyat Indonesia
 - h. Nomor Rekening : 0020-01-078664-50-5
 - i. No NPWP : 15.012.568.0-331.000
3. Anggota Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Drs. Zulkifli, MS
 - b. NIP/ NIDN : 19571210 198603 1 003/ 0010125704
 - a. Nama Lengkap : Drs. H. Firmansyah, ME
 - b. NIP/ NIDN : 195912161988031003/ 0016125904
4. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
5. Lokasi Penelitian : Kecamatan Olak Kemang, Kota Jambi
6. Dana yang diusulkan : Rp. 30.000.000,-

Mengetahui
Ketua Program Magister Manajemen
Pascasarjana Universitas Jambi



Dr. Drs. Edward, MS
NIP. 19580418 198701 1 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat Universitas Jambi



Dr. Ade Octavia, SE., MM
NIP. 1974101231999032004

Jambi, November 2016
Ketua Tim Peneliti,



Dr. Tona Aurora Lubis, SE., MM
NIP. 19760529 199903 1 004

Mengetahui,
Ketua Program Pascasarjana
Universitas Jambi



Ir. H. Yusrizal, M.Sc. Ph.D
NIP. 19630204 198903 1 003

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku keuangan pengrajin batik dan menganalisis model perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif berupa statistik rata-rata. Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Penelitian ini memiliki variabel Perilaku Keuangan (PK) dengan indikator *heuristic (He)*, *hindsight (Hi)*, *representativeness (Re)*, *anchoring and adjustment (Aa)*, dan variabel Keputusan Investasi (KI) dengan indikator aktiva lancar (Al) dan aktiva tetap (At), serta Keputusan Sumber Dana (KSD) dengan indikator hutang lancar (Hl) dan hutang jangka panjang (Hjp). Model penelitian ini belum mampu menemukan variabel yang mempengaruhi kesejahteraan para pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi.

Kata Kunci : Perilaku Keuangan, Pengrajin Batik, PLS

PRAKATA

Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya laporan penelitian yang bersumber dari dana Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Jambi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini berjudul “Model Perilaku Keuangan Pengrajin Batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi”

Pada kesempatan ini tim menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terlaksananya penelitian ini khususnya kepada Universitas Jambi melalui Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Jambi atas kepercayaannya kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini dan dukungan pendanaannya.

Jambi, November 2016

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	12
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Results For Outer Loading	15
Tabel 2. Total Effects.....	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tahapan Penelitian	12
Gambar 2. Model Penelitian.....	16
Gambar 3. Hasil Calculate Model Penelitian.....	17
Gambar 4. Hasil Bootstrapping Terhadap Penelitian.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Personalia Tenaga Peneliti Beserta Kualifikasinya	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor UKM telah terbukti tangguh ketika terjadi krisis ekonomi tahun 1998, dan telah dipromosikan serta dijadikan sebagai agenda utama pembangunan ekonomi Indonesia. Kontribusi UKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2010 mencapai 53,6 persen dan pada tahun 2011 meningkat 17,76 persen dari tahun 2010 (BPS Indonesia, 2011). Jumlah UKM per tahun 2010 mencapai 99,98 persen sedangkan perusahaan besar hanya 0,02 persen. Namun dalam perkembangannya pengembangan usaha kecil masih menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan (Kuncoro, 2008).

Batik telah dikenal sejak abad XVII, dan pada tahun 2009 telah mendapat pengakuan dari badan PBB yaitu UNESCO sebagai *world heritage*. Pengakuan batik tulis ini akan menambah nilai tambah bagi pengembangan batik di Indonesia. Dunia industri di Indonesia termasuk di dalamnya usaha industri batik menghadapi derasnya arus masuk produk dari negara lain yang akan bersaing dengan produk dalam negeri sebagai dampak dari globalisasi. Di sisi lain permasalahan klasik terkait dengan pasokan bahan baku, teknologi terapan, dan manajemen usaha masih sering ditemui dalam performa bisnis di Indonesia, seperti yang terjadi juga di industri batik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, para pelaku usaha batik harus menerapkan suatu strategi yang mampu mendorong mereka baik secara individu, organisasi maupun perilaku kolektif masyarakat untuk melakukan perbaikan terus menerus secara mandiri dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan pelayanan yang diberikan, serta perluasan akses pasar tanpa ketergantungan yang tinggi kepada pihak lain.

Menurut Djohanputro (2008), manajemen keuangan adalah seni mengatur dan mengelola segala sesuatu dalam perusahaan yang memiliki nilai kekayaan atau nilai uang. Setiap usaha, tanpa memandang besar kecilnya memerlukan manajemen keuangan yang baik agar tujuan perusahaan tercapai. Manajemen keuangan korporasi/usaha menekankan bahwa setiap keputusan manajemen harus mengacu pada tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*)

yang akibatnya akan memaksimalkan kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham. Artinya sebuah keputusan dinilai baik apabila mampu menaikkan nilai perusahaan/usaha. Sebaliknya, keputusan dianggap buruk apabila justru menurunkan nilai perusahaan/usaha. Mengenai nilai perusahaan, para akademisi sepakat untuk menterjemahkannya sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menciptakan arus kas bebas dimasa yang akan datang (*future free cash flows*). Hal ini berarti sebuah perusahaan yang bernilai tinggi adalah sebuah perusahaan yang dinilai mampu menghasilkan arus kas bebas yang tinggi. Begitu pula sebaliknya.

Dalam lingkup perusahaan, persaingan yang semakin ketat menuntut manajemen untuk semakin berhati-hati dalam membuat keputusan, diantaranya keputusan-keputusan keuangan. Kesalahan dalam mengelola keuangan bisa mengakibatkan terjadinya tekanan keuangan (*financial distress*) yang berkepanjangan dan berakhir dengan kebangkrutan perusahaan.

Pemahaman atas teori pengambilan keputusan sangat penting, karena segala aktivitas dibidang keuangan selalu bermuara pada pengambilan keputusan (*decision making*). Teori pengambilan keputusan mengasumsikan bahwa individu sebagai pengambil keputusan adalah berlaku rasional. Teknik pengambilan keputusan secara kauntitatif yaitu dengan pemodelan matematis, statistika, dan ekonometrika diadopsi dalam teori keuangan standar untuk member penjelasan tentang berbagai fenomena keuangan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan tersebut tergantung dari perilaku pengambil keputusan. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternative yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks. Perilaku pengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan disebut dengan perilaku keuangan.

Salah satu klaster pengrajin batik di Kota Jambi adalah di Kecamatan Olak Kemang. Masalah umum yang ada pada UKM adalah masalah keuangan, demikian juga halnya dengan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang. Secara umum, masalah keuangan tersebut terjadi ketika perilaku keuangannya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang berlaku. Mengingat pentingnya perilaku keuangan tersebut maka penelitian ini menjadi penting dan menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan menganalisis model perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang.

1.2. Urgensi Penelitian

Menyadari akan besarnya dampak perilaku keuangan yang baik dan benar, maka adalah sangat penting untuk mengetahui model perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi. Oleh karena itu keutamaan penelitian ini diharapkan adalah :

1. Penelitian ini dapat mengidentifikasi perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi.
2. Penelitian ini dapat mengetahui pengaruh perilaku keuangan pengrajin batik terhadap kinerja bisnisnya di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi.

1.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. Batik

Batik adalah suatu proses penulisan gambar atau ragam hias pada media apapun dengan menggunakan lilin batik (wax atau malam) sebagai alat perintang warna. Pada pembuatan batik, lilin batik (malam) diaplikasikan pada kain untuk mencegah penyerapan warna pada saat proses pewarnaan. Meskipun demikian, masyarakat awam mengenal batik sebagai kain yang memiliki corak dan motif yang khas. Dengan kata lain, orang awam mengenal batik sebagai motif, bukan sebagai teknik pembuatan kain. Industri batik termasuk dalam klasifikasi Industri kerajinan Indonesia menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia) dengan kode 5 digit yaitu 17124. Batik Indonesia telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non-bendawi pada tanggal 2 Oktober 2009. Pengakuan UNESCO ini meliputi teknik, teknologi serta motif **Batik Indonesia**.

2.2. Teori Perilaku Keuangan.

Teori perilaku keuangan dapat diartikan sebagai aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan merupakan analisis berinvestasi yang menggunakan ilmu psikologi dan ilmu keuangan, yaitu suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia (investor) melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Perilaku keuangan bermaksud untuk memahami perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi dan bertindak di pasar modal yang akan berpengaruh pada market performance (Qawi, 2010; Wendy, 2010; Shahzad, Paeman, Fawed, Sajid, Sehrish, 2013).

Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh serta pengetahuan investor tentang investasi. Sedangkan tiap-tiap investor memiliki tingkat kemampuan dan pengetahuan yang berbeda. Pengambilan keputusan investasi antara lain dipengaruhi oleh (1) sejauh mana keputusan investasi dapat memaksimalkan kekayaan, (2) *behavioral motivation*, keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor. Pengambilan keputusan investasi tidak selalau berperilaku

dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima (Christanti dan Mahastanti, 2011; Jahanzeb, Agha, Saqib, Saif, 2012; Peteros dan Maleyeff, 2013).

2.3. Peran Emosi Membentuk Keputusan Keuangan

Elster (1998), Hermalin dan Isen (2000) memastikan bahwa dalam setiap proses pengambilan keputusan investasi, seorang investor pasti melibatkan emosinya dalam proses pengambilan keputusan investasi. Emosi adalah sesuatu yang kompleks karena mengandung aspek yang bervariasi yaitu : aspek kognitif, aspek psikis, aspek social, dan aspek behavioral.

Ekman (1992) memperkenalkan emosi dasar (*basic emotions*). Ia menggambarkan sesuatu keadaan atau kejadian, lalu meminta responden untuk memilih gambar ekspresi wajah yang menurutnya paling sesuai dengan keadaan itu. Ia menemukan ada enam emosi dasar, yaitu

1. Kemarahan (*anger*)
2. Rasa jijik atau muak (*disgust*)
3. Rasa takut (*fear*)
4. Kesenangan (*happiness*)
5. Kesedihan (*sadness*) dan
6. Terkejut (*surprise*)

Ekman (1992) juga menemukan bahwa meskipun emosi adalah sebuah fenomena yang bersifat universal, namun ada bagian-bagian yang berbeda antara satu budaya dengan budaya lain (dalam hal mengekspresikan, merasakan, atau bereaksi). Miyamoto dan Ryff (2011) mengatakan ada yang disebut sebagai *cultural script* yang mengacu pada norma-norma budaya. *Cultur script* inilah yang mengatur bagaimana seseorang mengekspresikan emosinya, baik positif maupun negative.

2.4. Faktor-faktor Eksternal Emosi

Emosi dikaitkan dengan kecenderungan orang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Liteartur psikologi menagtakan ada beberapa elemen emosi yang sangat jelas peranannya dalam mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang, seperti rasa marah,

menyesal, takut, gembira, bahkan cinta; yang semuanya akan mempengaruhi hati seseorang.

Selain faktor-faktor internal tersebut, faktor-faktor eksternal juga berperan dalam menentukan emosi, perilaku, serta keputusan yang akan diambil seseorang, seperti tempat, waktu, atau suasana dan penunjangnya (prasarana, suhu, cuaca, bau, warna, dan sebagainya).

Tempat, pada dasarnya keputusan dapat diambil dimana saja. Seorang direktur keuangan, bisa saja membuat keputusan penting pada saat ia sedang menemani istrinya berbelanja di pasar swalayan. Seorang investor saham bisa saja mendadak menelpon pialangnya di tengah malam untuk memeritahkan penjualan saham perusahaan tertentu yang dimilikinya. Dengan kata lain, tempat bisa saja menjadi variabel yang tidak relevan. Keputusan yang baik membutuhkan proses yang baik. Tempat yang memenuhi syarat merupakan salah satu faktor penentu proses. Keputusan yang biasa dan cenderung rutin biasanya diambil di kantor.

Waktu, McGuinness (2011) mengatakan bahwa ia tidak akan membuat keputusan penting setelah jam empat sore. Para akademisi dan peneliti di bidang keuangan menemukan *fenomena day of the week effect, monday effect* atau *january effect*, yang menggambarkan perilaku spesifik harga saham berkaitan dengan waktu. Penelitian menemukan bahwa harga saham diwaktu-waktu tersebut mempunyai perilaku yang berbeda dengan harga saham diwaktu-waktu yang lain.

Suasana, faktor yang juga melengkapi pengambilan keputusan. Kualitas suasana ditentukan oleh berbagai aspek, baik fisik maupun psikologis. Aspek fisik biasanya berhubungan dengan prasarana yang tersedia untuk proses pengambilan keputusan. Ruangan yang memadai, fasilitas komunikasi yang baik, listrik yang cukup. Aspek psikologis juga mempengaruhi pengambilan keputusan. Suasana hati yang sedang sedih gembira. Pengaruh suasana hati diperkuat oleh faktor penunjang psikologis lain seperti warna, bau, bahkan cuaca. Hirshleifer dan Shumway (2003) melakukan penelitian secara ekstensif dengan melibatkan 26 bursa internasional. Mereka menemukan bahwa kecerahan sinar matahari pagi akan membentuk *good mood* investor, sehingga dapat menaikkan harga saham secara agregat di pasar modal. Argumentasi mereka adalah bahwa kecerahan sinar matahari pagi membuat orang lebih optimis dan lebih rendah *risk aversion*-nya sehingga lebih atraktif membeli saham.

2.5. Bias Kognitif

Menurut pengertian umum, bias kognitif adalah sebuah proses berfikir yang tidak didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan rasional dan tidak dilengkapi oleh alasan-alasan yang kuat. Akibatnya kemungkinan akan terjadi penyimpangan persepsi, penyimpangan *judgment*, interpretasi yang tidak logis, atau disebut *irrational*.

Menurut Asri (2013), bias kognitif dapat disebabkan oleh banyak variabel perilaku yang menjadi penentu. Variabel-variabel perilaku keuangan berperan dalam menimbulkan bias kognitif dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

2.5.1. Perilaku Penyederhanaan Proses Pembuatan Keputusan (*Heuristic*).

Heuristic adalah suatu proses pengambilan keputusan yang menggunakan informasi terbatas, lebih banyak mengandalkan pengalaman, ditambah intuisi secukupnya (Fromlet, 2001).

Dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara *heuristic*, tidak jarang orang hanya menggunakan *rule of thumb*, bahkan intuisi atau *common sense* saja. Pendekatan *heuristic* kadang-kadang memang perlu diterapkan karena :

- Keputusan yang diambil relatif sederhana
- Sudah terjadi berulang-ulang
- Mengandung dampak yang tidak serius seandainya terjadi kesalahan

Menurut teori keuangan konvensional seharusnya semua keputusan didasarkan pada pertimbangan yang matang atas berbagai informasi, baik yang saat itu sudah tersedia maupun tersembunyi. Begitu pula ketika manajer keuangan perusahaan membuat keputusan, seharusnya disertai dengan pertimbangan dan asumsi logis dan pendekatan yang kuantitatif menggunakan rumus-rumus yang tersedia. Ia juga memerlukan data yang lengkap untuk dianalisis dan dijadikan dasar keputusan yang dibuatnya.

Namun dalam kenyataannya, orang sering menggunakan data, upaya, maupun analisis terbatas agar dapat menghasilkan keputusan secepatnya. Perilaku penyederhanaan *heuristic* dilengkapi dengan kecenderungan menggunakan informasi yang tersedia saja (*availability bias*). Ada keengganan, terutama karena keterbatasan waktu, untuk mencari data atau informasi tambahan demi memperkuat analisis. Seringkali data

yang tersedia dipandang mencukupi dan dapat dipakai seperti yang pernah dilakukan sebelumnya.

Perilaku penyederhanaan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengalaman masa lalu dikenal dengan *hindsight*. Orang seringkali melihat pengalaman yang dimiliki meskipun terbatas, sebagai acuan yang paling mudah untuk dipahami. Perilaku ini sering membuat orang enggan untuk melakukan prediksi berdasarkan metoda-metoda *realistic* sehingga reaksi yang diberikan terhadap informasi pun menjadi bias.

Selanjutnya, dikalangan investor di pasar modal tidak jarang ditemukan perilaku yang terlalu mudah untuk menilai sesuatu sebagai cerminan dari sebuah kelompok yang diwakilinya (*representativeness*). Pada akhir tahun 1990an, orang sudah menilai positif apabila melihat simbol-simbol internet seperti e, i, com dan sebagainya. Mereka menganggap bahwa perusahaan itu berpotensi menghasilkan laba tinggi karena bergerak dibidang teknologi informasi yang sedang *booming* saat itu, akibatnya terjadi gelembung harga.

2.5.2. Bias Reaksi Terhadap Informasi

Informasi adalah suatu objek yang dikirimkan oleh satu pihak dan diterima oleh pihak lain. Kualitas informasi akan menjadi penentu reaksi yang diberikan oleh penerimanya. Bisa saja penerima tidak memberikan reaksi apapun terhadap sebuah informasi kalau kualitas informasi itu dinilainya rendah.

Fenomena *overreaction* menjadi salah satu topic hangat bagi para peneliti yang tertarik pada aspek psikologis pengambilan keputusan. Dengan semakin baiknya infrastruktur komunikasi dan teknologi informasi, bukan tidak mungkin menambah kemudahan orang untuk memberikan reaksi yang berlebihan terhadap informasi yang sebenarnya tidak terlalu relevan bagi dirinya. Misalnya, karena jaraknya yang jauh sebenarnya informasi kejadian di Amerika tidak relevan untuk ditanggapi. Namun karena komunikasi yang demikian lancar dewasa ini, seseorang menjadi berfikir sebaliknya.

Perilaku *conservatism* juga terjangkit orang-orang tertentu dalam menghadapi perubahan. Perilaku ini cenderung lambat dalam menyesuaikan diri dengan perubahan itu. Perilaku konservatisme cenderung sulit untuk dikaji penyebabnya karena cenderung menjadi ciri pribadi seseorang. Namun pengalaman yang panjang menghadapi masalah

yang sama bisa menyebabkan orang menjadi jenuh dan enggan untuk bereaksi.

Perilaku *heuristic* lain dalam membuat keputusan adalah *anchoring and adjustment*. Konsep *anchoring and adjustment* diperkenalkan oleh Tversky dan Kahneman tahun 1974 ini adalah suatu cara untuk melakukan penilaian dalam ketidakpastian dengan berpegang erat pada informasi tertentu yang dimiliki (dan ditetapkan sebagai “jangkar”) dan melakukan penyesuaian. Akibatnya perilaku ini juga berpotensi menimbulkan bias atau kesalahan karena ada kecenderungan untuk percaya berlebihan terhadap informasi jangkar dan tidak peduli terhadap informasi-informasi lain.

Kadang-kadang subjektivitas orang terhadap informasi berlebihan sehingga ia begitu percaya pada sebuah informasi dan begitu tidak percaya pada informasi yang lain. Singkatnya, seseorang hanya bersedia mendengar apa yang ingin dia dengar, dan tidak peduli pada informasi apapun yang tidak ia dengar, dan tidak peduli pada informasi apapun yang tidak ingin ia dengar. Keyakinan yang berlebihan pada suatu informasi tentu saja mengakibatkan bias yang disebut dengan *confirmation bias*.

2.5.3. Bias Pemahaman Informasi & Penyesuaian Diri

Dalam kondisi tertentu, kadang-kadang seseorang mengidap optimisme dan rasa percaya diri yang berlebihan sehingga keputusan yang dibuatnya cenderung berlebihan pula dari yang seharusnya. Ketika ia mendengar suatu informasi, ia merasa sangat optimis dan sangat yakin bahwa ia dapat memanfaatkan informasi itu untuk memperoleh keuntungan. Ia yakin bahwa ia mampu untuk membuat keputusan yang terbaik, meskipun sebenarnya memerlukan pertimbangan yang lebih banyak lagi.

Excessive optimism atau rasa optimisme yang berlebihan menggambarkan perilaku seseorang yang cenderung *underestimate* terhadap frekuensi kegagalan. *Overconfidence* menunjukkan penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya. Dalam hal ini, ia menilai dirinya mempunyai kemampuan di atas rata-rata. Shiller (2000) dalam Fromlet (2001) mengatakan bahwa seringkali orang merasa lebih tahu (tentang sesuatu) daripada yang sesungguhnya. Seorang investor yang baru melakukan dua-tiga kali transaksi tidak jarang sudah cukup merasa cerdas dalam membuat berbagai keputusan investasi.

Dalam konsep *mental accounting* diasumsikan bahwa manusia membagi uangnya ke dalam kelompok-kelompok (*account*) tertentu berdasarkan tujuan pemanfaatan uang tersebut. Misalnya, untuk cadangan pensiun, untuk membiayai kuliah

anak di perguruan tinggi kelak, dan untuk menikmati kemewahan tertentu di hari tua. Thaler (1999) menyimpulkan bahwa manusia memandang dan memperlakukan kekayaannya dengan melihat hubungan kekekayaan tersebut dengan :

- Kemampuan mendapatkan penghasilan saat ini (*current income*)
- Kekayaan yang dimiliki saat ini (*current wealth*) dan
- Kemampuan memperoleh penghasilan di masa yang akan datang (*future income*).

Dalam konteks bagaimana orang akan memberikan reaksi terhadap informasi yang datang kepadanya dikenal dengan istilah *framing effect*, dimana reaksi ditentukan oleh cara penyampaian informasi tersebut. Orang akan bereaksi positif bila informasi disampaikan dengan bingkai positif, dan akan bereaksi negative bila informasi (yang sama) disampaikan dengan bingkai negatif.

Teori *disposition effect* bisa saja dipakai untuk menjelaskan yang terjadi pada *market crash*. Ketika itu, para pelaku pasar modal meras ketakutan luar bias terhadap resiko dan berusaha untuk meminimumkannya. Lalu, mereka beramai-ramai begitu saja menjual saham yang dimilikinya, meskipun sebesarnya saham itu berkinerja baik dan pantas untuk dipertahankan.

Fenomena yang dijelaskan dalam *disposition effect* dapat digali lebih lanjut sehingga dapat dipahami mengapa orang terlalu cepat atau lambat menjual saham yang dimilikinya. Salah satu alasan orang menjual saham yang “bagus” terlalu cepat berkaitan dengan emosi penyesalan. Ini adalah sikap individu yang jamak ditentukan dalam berbagai situasi. Dalam konteks *disposition effect*, ketakutan akan rasa sesal terlepasnya keuntungan yang sudah ditangan seandainya harga mengalami penurunan. Akibatnya mereka selalu dihantui oeh rasa ingin menjual saham yang dimilikinya dan akhirnya keinginan itu tidak dapat ditahan lagi.

BAB III.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi.
2. Mengetahui dan menganalisis model perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi.

3.2. Manfaat Penelitian

Keutamaan penelitian ini diharapkan adalah :

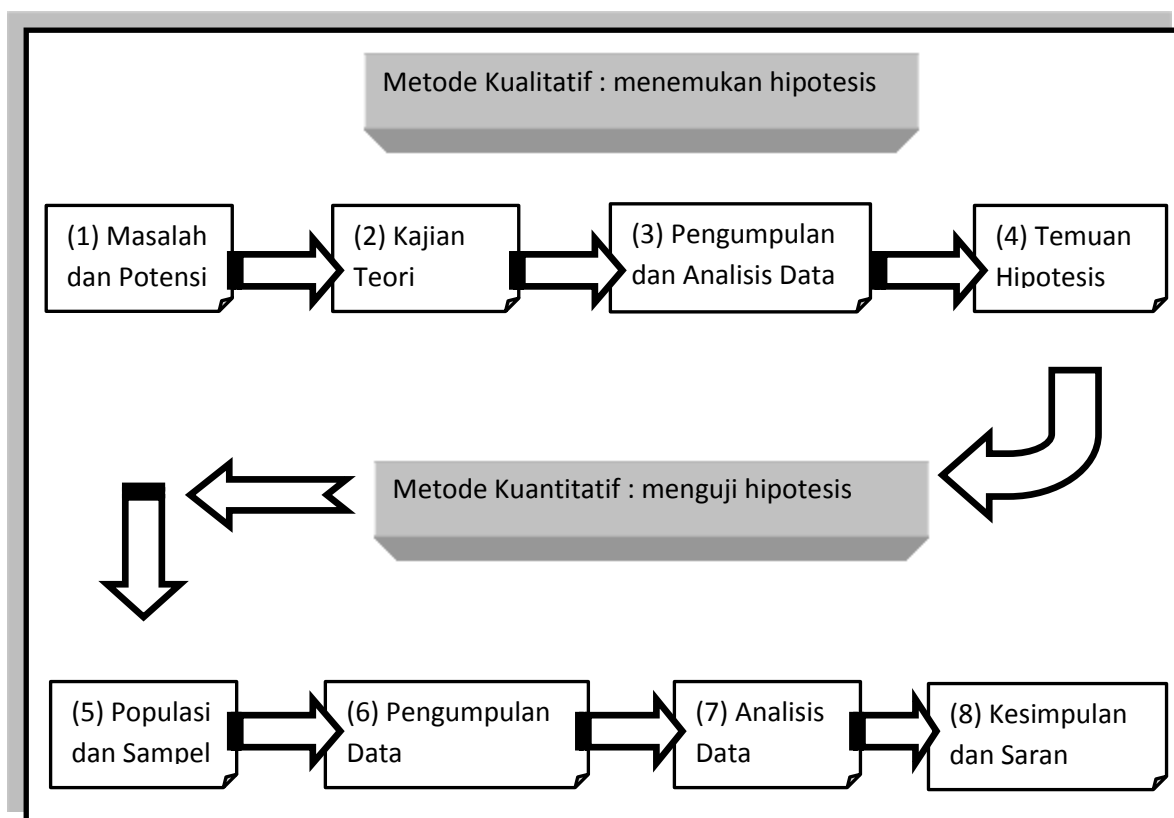
1. Penelitian ini akan dapat mengidentifikasi perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi.
2. Penelitian ini akan dapat merumuskan model perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed method*), yaitu kombinasi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun tipe penelitian kombinasi yang digunakan adalah *Sequential Exploratory Design*, yaitu pada tahap awal penelitian menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif.

4.2. Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

4.2.1. Tahap Kualitatif

- **Langkah (1) Masalah dan Potensi .**

Masalah Penelitian ini adalah belum adanya model perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang. Potensi adalah perkembangan industri kreatif dan

batik di kota Jambi, sementara itu belum ada model perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang.

- **Langkah (2) Kajian Teori.**

Kajian Teori dalam tahapan penelitian kualitatif ini menggunakan Pendekatan Interpretif Fenomenologi.

- **Langkah (3) Pengumpulan Data dan Analisis Data**

Pengumpulan data dalam pendekatan Interpretif Fenomenologi menggunakan pendekatan *indepth interview* (wawancara mendalam), observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. Analisis domain
3. Penarikan Kesimpulan, Verifikasi dan Refleksi.

- **Langkah (4) Temuan Hipotesis.**

Pada langkah temuan hipotesis ditemukan indikator dan variabel. Hasil temuan indikator dan variabel tersebut digunakan untuk mengetahui pola hubungan antar indikator, indikator dengan variabel, dan variabel dengan variabel dalam model perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang pada tahap penelitian kuantitatif.

4.2.2. Tahap Kuantitatif

- **Langkah (5) Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*. Menurut Jogiyanto (2010), *judgement sampling* adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang didasarkan dari hasil penelitian kualitatif.

- **Langkah (6) Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data pada pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Data sekunder menggunakan data yang telah diterbitkan oleh instansi terkait.

▪ **Langkah (7) Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis analisis, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun penjelasan dari masing-masing jenis analisis tersebut sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Ferdinand, 2006). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif berupa statistik rata-rata.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menarik inferensi dari sampel ke populasi (Jogiyanto, 2010). Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini menggunakan software SmartPLS.

Langkah-langkah PLS.

1. Merancang Model Struktural (*inner model*)
2. Merancang Model Pengukuran (*outer model*)
3. Mengkonstruksi Diagram Jalur
4. Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan.
5. Estimasi: Weight, Koefisien Jalur, dan Loading
6. Evaluasi *Goodness of Fit*
7. Pengujian Hipotesis

Penggunaan PLS dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, yaitu:

1. Sisi landasan teori.
2. Sisi ukuran sampel.
3. Sisi jenis data.
4. Sisi hubungan epistemic antara variabel laten dan indikatornya

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Perilaku Keuangan Pengrajin Batik di kecamatan Olak Kemang Kota Jambi

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) tahapan penelitian, yaitu tahapan kualitatif dan selanjutnya dilanjutkan tahapan kuantitatif. Pada tahapan kualitatif, berdasarkan kuesioner dan wawancara dengan para pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi diperoleh variabel dan indikator sebagai berikut :

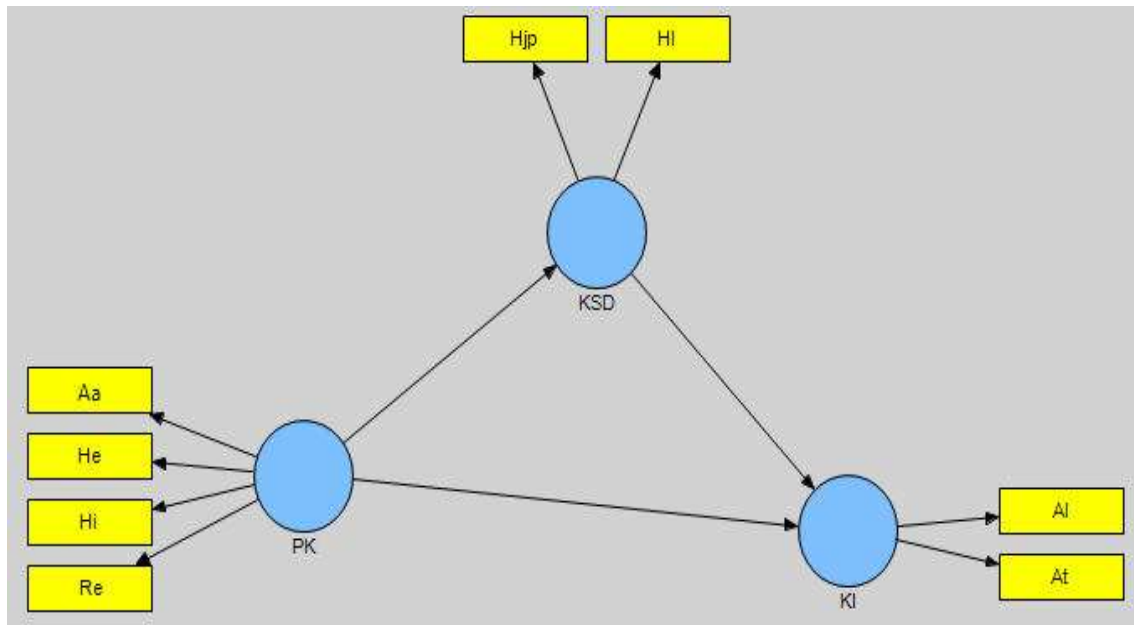
1. Variabel Perilaku Keuangan (PK) terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu :
 - (1) *heuristic (He)*
 - (2) *hindsight (Hi)*
 - (3) *representativeness (Re)*
 - (4) *anchoring and adjustment.(Aa)*
2. Variabel keputusan keuangan berupa Keputusan Investasi (KI), terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu :
 - (1) Aktiva lancar (Al)
 - (2) Aktiva tetap (At)
3. Variabel keputusan keuangan berupa Keputusan Sumber Dana (KSD), terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu :
 - (1) Hutang lancar (Hl)
 - (2) Hutang jangka panjang (Hjp)

5.2. Model Perilaku Keuangan Pengrajin Batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi.

Setelah tahapan analisis kualitatif dilakukan maka selanjutnya akan dilakukan tahapan analisis kuantitatif berupa teknik analisis menggunakan model persamaan structural (*structural Eqyaution modeling*). Model persamaan structural yang tepat dengan variabel dan indikator yang masih bersifat preposisi dan pola hubungan antara indikator terhadap variabel bersifat reflektif adalah *variance* atau *component – based structural modeling* yang dikenal dengan istilah *partial least squares* (PLS).

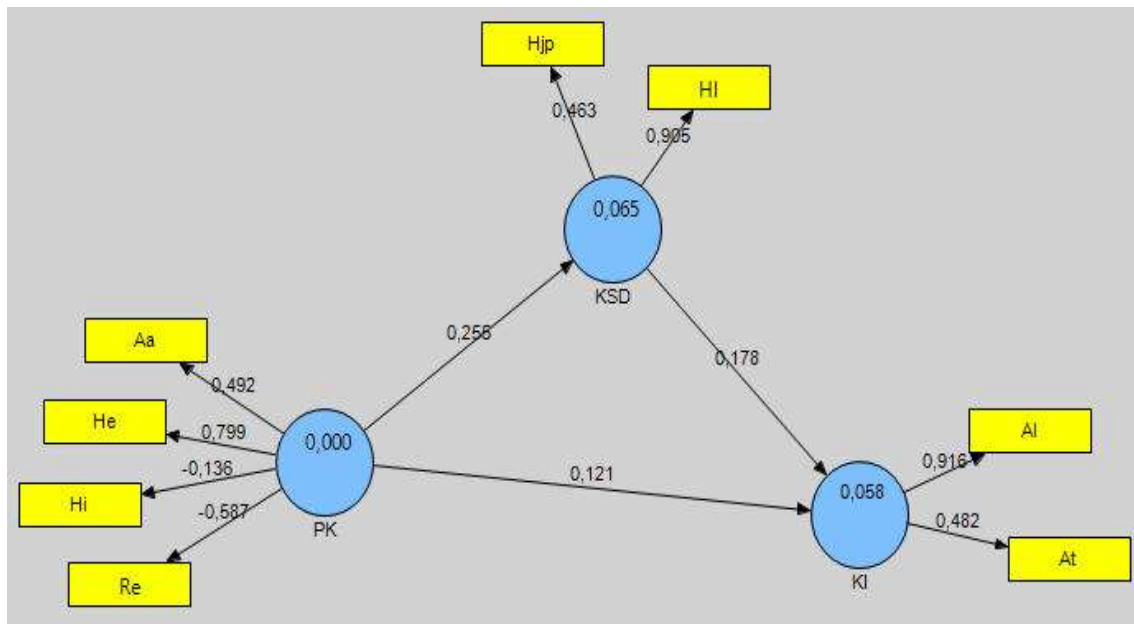
Tahapan analisis kuantitatif pada penelitian ini menggunakan partial least square (PLS) dengan software SmartPLS versi 2.0. Setelah mengetahui variabel dan indikator

dalam model penelitian, maka selanjutnya menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memberikan skor penilaian dengan skala linkert 1 s.d 5 terhadap indikator-indikator tersebut. Hasil skoring dari responden tersebut diinput dalam program excel dan selanjutnya ditransfer kedalam program SmartPLS. Model penelitian ini dapat digambarkan dalam SmartPLS sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

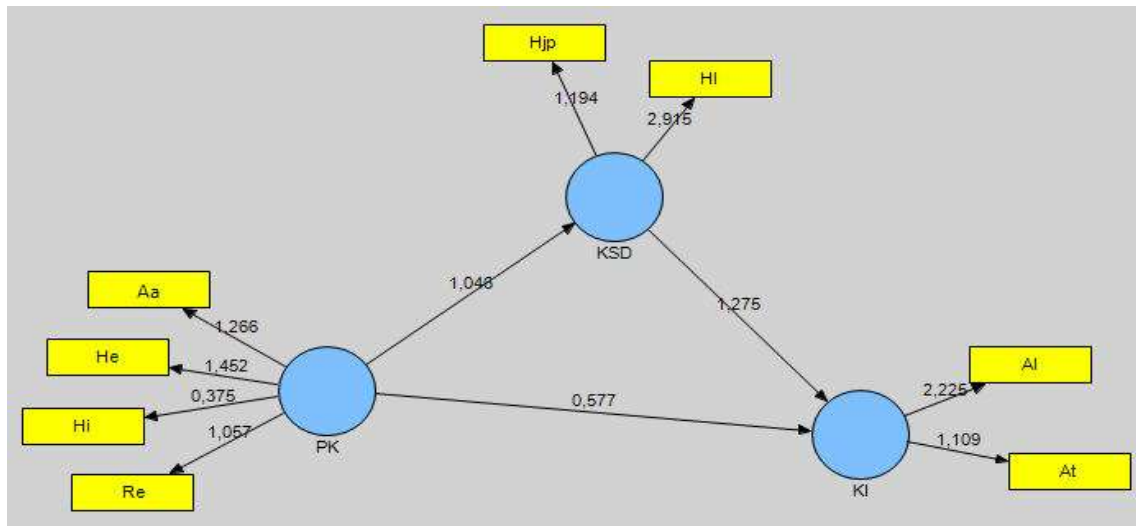
Setelah menggambarkan model penelitian dengan SmartPLS tersebut, maka dilakukan perhitungan dengan *calculate* model penelitian tersebut. Hasil *calculate* model penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut :



Gambar 3. Hasil *Calculate Model Penelitian*

Menurut Chin (1998) dalam Ghazali (2006) suatu indikator dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilai *loading factornya* lebih besar dari 0,70. Sedangkan *loading factor* 0,5 sampai dengan 0,6 masih dapat dipertahankan untuk model yang masih dalam tahap pengembangan. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SmartPLS, pada Gambar 3 terlihat bahwa pada variabel Perilaku Keuangan (PK) hanya terdapat 1 (satu) indikator yang mempunyai nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5 yaitu indikator *heuristic* (He) dengan nilai *loading factor* sebesar 0,799. Hal ini berarti perilaku keuangan pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi hanya dapat direfleksikan oleh indikator *heuristic* (He). Pada variabel Keputusan Sumber Dana (KSD) terlihat hanya indikator hutang lancar (HI) yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 yaitu 0,995. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Sumber Dana pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi hanya bersumber dari hutang lancar/ hutang jangka pendek. Sedangkan pada variabel Keputusan Investasi (KI) juga terdapat hanya indikator Aktiva lancar (AI) yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 yaitu 0,916. Hal ini berarti Keputusan Investasi pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi hanya di investasikan pada aktiva lancar usahanya.

Setelah dilakukan *calculate* selanjutnya dilakukan bootstrapping terhadap model dengan hasil dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Hasil *Bootsrapping* Terhadap Model Penelitian

Hasil *bootrap* juga menghasilkan *tabel result for outer loadings*. Tabel ini menggambarkan kemampuan merefleksikan dan signifikansi indikator terhadap variabelnya. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Results For Outer Loading

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
Aa <- PK	0,491612	0,344435	0,388405	0,388405
AI <- KI	0,915874	0,721964	0,411557	0,411557
At <- KI	0,481709	0,419550	0,434531	0,434531
He <- PK	0,798750	0,446648	0,550275	0,550275
Hi <- PK	-0,135919	0,050660	0,362434	0,362434
Hjp <- KSD	0,463261	0,361942	0,388108	0,388108
HI <- KSD	0,904970	0,810047	0,310487	0,310487
Re <- PK	-0,587311	-0,148622	0,555819	0,555819

	T Statistics (O/STERR)
Aa <- PK	1,265719
AI <- KI	2,225390
At <- KI	1,108572
He <- PK	1,451547
Hi <- PK	0,375019
Hjp <- KSD	1,193638
HI <- KSD	2,914679
Re <- PK	1,056659

Signifikansi refleksi indikator pada variabelnya dapat dilihat dari nilai t statistiknya diatas 1,96. Berdasarkan Tabel 1 tersebut hanya terdapat 2 (dua) indikator yang signifikan merefleksikan variabelnya karena nilai t-statistiknya diatas 1,96. Kedua indikator tersebut adalah indikator aktiva lancar (AI) pada variabel Keputusan Investasi (KI) dan indikator hutang lancar (HI) pada variabel Keputusan Sumber Dana (KSD).

Hasil *bootstrap* juga menghasilkan tabel *total effects*. Tabel ini menjelaskan pengaruh antar variabel penelitian. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Total Effects

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
KSD -> KI	0,178485	0,197755	0,139954	0,139954
PK -> KI	0,166732	0,070426	0,235461	0,235461
PK -> KSD	0,254801	0,177404	0,243681	0,243681

	T Statistics (O/STERR)
KSD -> KI	1,275312
PK -> KI	0,708105
PK -> KSD	1,045633

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa semua pengaruh variabel Perilaku Keuangan (PK) terhadap variabel Keputusan Sumber Dana (KSD), dan variabel Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (KI), serta Keputusan Sumber Dana (KSD) terhadap variabel Keputusan Investasi (KI) adalah tidak signifikan, karena t-statistiknya dibawah 1,96. Dengan kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan para pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan sumber dana dan keputusan investasinya. Demikian juga pengaruh keputusan sumber dana tidak mempengaruhi keputusan investasinya. Hal ini berarti ada variabel-variabel lain diluar variabel penelitian ini yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan para pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi. Dengan demikian model penelitian ini belum mampu menemukan variabel yang mempengaruhi kesejahteraan para pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi.

BAB VI.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Hasil penelitian akhir ini memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki variabel Perilaku Keuangan (PK) dengan indikator *heuristic (He)*, *hindsight (Hi)*, *representativeness (Re)*, *anchoring and adjustment.(Aa)*, dan variabel Keputusan Investasi (KI) dengan indikator aktiva lancar (Al) dan aktiva tetap (At), serta Keputusan Sumber Dana (KSD) dengan indikator hutang lancar (Hl) dan hutang jangka panjang (Hjp).
2. Model penelitian ini belum mampu menemukan variabel yang mempengaruhi kesejateraan para pengrajin batik di Kecamatan Olak Kemang Kota Jambi.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran penelitian ini adalah penting dan menarik agar adanya penelitian lain yang mengkaji perilaku keuangan dari tinjauan lain selain dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri., Marwan., 2013., *Keuangan Keperilakuan*, BPFY Yogyakarta.
- Christanti, Natalia dan Mahastant Linda. 2011. Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol.4. No.3
- Djohanputro, Btamantyo. 2008. *Manajemen Keuangan Korporat*. PPM. Jakarta.
- Ekman.1992. Are There basic Emotions? *Psychological Review* 99: 550-553.
- Elster. 1998. Emotions and Economic Theory. *Journal of Economic Literature*. Vo.36. No.1
- Ferdinand, A. 2006. *Structural Equation Modeling: Dalam Penelitian Manajemen*, BP UNDIP.
- Fromlet, H. (2001), "Behavioral Finance-Theory and Practical Application," *Business Economics*, Vol. 36, No. 3, July.
- Ghozali, I. 2008. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Edisi 2. BP-Undip.
- Hermalin, B and A.M. Isen. 2000. The Effect of Affect on Economic and Strategic Decision Making. Johnson Graduate School of Management, Cornell University *Working Paper*.
- Hirshleifer, D. and T.Shumway (2003), "Good Day Sunshine: Stock Returns and the Wheather," *Journal of Finance*, 58, No.3.
- Jahanzeb, Agha, Saqib Munaeer, dan Saif Ur Rehman. 2012. Implication of Behavioral Finance in Investment Decision Making Process. *Infromation Management and Business Review*. Vol.4. No.10
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, Edisi Pertama. BPFY-Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. (2000). *Usaha Kecil di Indonesia: Profil, Masalah dan StrategiPemberdayaan*. Makalah. Disajikan dalam Studium Generale dengan topik "Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil di Indonesia" di STIE Kerja Sama Yogyakarta pada tanggal 18 Nopember 2000.
- McGuinness. 2011. Don't decide Until Decisin Time 99u.com/tips/6963
- Miyamoto dan Ryff. 2011. Cultural Differencess in the Dialectical and Non-dealectical Emotional Styles and Their Implications for Health. *Cognition and Emotion* 25.

- Peteros, Randal dan John Maleyeff. 2013. Application of Behavioral Finance Concept to Investment Decision Making: Suggestions for Improving Investment Education Courses. *International Journal of Management*. Vol.30. No.1
- Qawi, Raluca B. 2010. Behavioral Finance: Is Investor Psyche Driving Market Performance? IUP. *Journal of Behavioral Finance*, Vol 7, No.4.
- Shahzad, Syed J.H., Paeman Ali, Fawed Saleem, Sajid Ali, dan Sehrish Akram. 2013. Stock Market Efficiency: Behavioral or Traditional Paradigm? Evidence From Karachi Stock Exchange (KSE) and Investor Community of Pakistan. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research in Business*, Vol 4. No.10.
- Solimun dan Rinaldo, A. 2009. *Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan PLS dan SEM Aplikasi Software SmartPLS dan Amos*. Laboratorium Statistika FMIPA Universitas Brawijaya Malang.
- Sugiantoro, Billyawan. 2010. *Persepsi Karyawan terhadap Penerapan Analisis Jabatan*. *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Jan-Apr 2010, hlm.61-69, ISSN 0854-3844, Volume 17, Nomor 1.
- Wendy. 2010. Apakah Investor Saham Menderita Myopic Loss Aversion? Eksperimen Laboratori. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol.17, No.85

Lampiran 1 : Biodata Peneliti

1. Ketua Tim Peneliti

A. Identitas Diri:

1.	Nama Lengkap	:	Dr. Tona Aurora Lubis, SE., MM	L
2.	Jenis Kelamin	:	Laki-laki	
3.	Jabatan Fungsional	:	Lektor	
4.	NIP	:	19760529 199903 1 004	
5.	NIDN	:	0029057601	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Jambi, 29 Mei 1976	
7.	Email	:	tonalubis@gmail.com	
8.	Nomor HP	:	081274176829	
9.	Alamat Kantor	:	Fak Ekonomi UNJA, Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Muara Bulian Km 15, Mendalo Darat, Jambi.	
10.	Nomor Telepon dan Faks	:	Telp/Fax : (0741) 583317	
11.	Alamat email	:	tonalubis@gmail.com	
12.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	:	S1 = 87 orang, S2 = 45 orang, S3 = (-)	
13.	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Manajemen Portofolio dan Investasi	
			2. Manajemen Strategi	
			3. Seminar Manajemen Keuangan	
			4. Metode Penelitian	
			5. Manajemen Keuangan	
			6. Manajemen Keuangan Lanjutan	
			7. Teori Keuangan dan Pasar Modal	
			8. Seminar Keuangan dan Pasar Modal	
			9. Manajemen Keuangan Publik	
			10. Corporate Governance	
			11. Sistem Pengendalian Manajemen	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jambi	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan	Ilmu manajemen
Tahun Masuk-Lulus	1994-1998	2001-2003	2006-2010
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Kinerja Saham-saham Aktif dan Saham-saham Tidak Aktif di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode Tahun 1994-1996 (Suatu Studi Perbandingan)	Analisis Kinerja Reksadana Saham dan Reksadana Indeks dalam Penilaian Tingkat Eefisiensi Pasar Modal	Pengaruh Struktur Kepemiikan Terhadap Kinerja Finansial dan Operasional, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Berdasarkan Reputasi Ukuran Akuntansi, dan Kinerja Pasar (Studi pada BUMN Tbk)
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Agus Syarif, MBS	1. Prof.Dr. Mulyadi, SE, SU 2. Prof. Munawar Ismail, DEA, Phd.	1. Prof.Dr. Ubud Salim, SE., MA 2. DR. Djumahir, SE., MM 3. Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak

C. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jml (Juta Rp)
1.	2014	Model Tata Kelola Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kota Jambi	DIPA Universitas Jambi (<i>Tahun Kedua</i>)	53
2.	2014	Survey Pemantauan Harga di Kota Jambi	Bank Indonesia Perwakilan Jambi	45
3	2015	Model Pengembangan Perilaku Pengelolaan Keuangan Nelayan di Provinsi Jambi	Hibah Bersaing Tahun Pertama	50

4	2015	Model Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Governance dan Kinerja Pasar BUMN Tbk Indonesia	Dipa Program MM FEB UNJA	15
---	------	--	--------------------------	----

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jml (Juta Rp)
3.	2014	Peningkatan Keterampilan Manajemen dan Softskill Penjual Jamu Gendong di Kota Jambi	DIPA Universitas Jambi	24
4.	2014	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Nelayan di Tanjung Jabung Barat	DIPA Program Magister Manajemen	15
5	2015	Pelatihan Softskill Bagi Pemilik Usaha di Sekitar Kampus Unja Sarolangun	DIPA FEB UNJA	10
6.	2015	Peningkatan Desain Produk, Merk dan Kemasan Jamu Gendong Bagi Penjual Jamu gendong di Kota Jambi	DIPA-RM (BOPTN) Univ Jambi	25

E. Karya Ilmiah Berupa Jurnal (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul	Volume/No/ Tahun	Jurnal/Penerbit
1.	2013	Dampak Pembubaran Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) Terhadap Saham Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas di Bursa Efek Indonesia	Vol 2 Nomor 2 Juli 2013 ISSN :2302 - 9595	<i>Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)</i> Diterbitkan oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2.	2013	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Berdasarkan Reputasi Ukuran Akuntansi BUMN Tbk Indonesia	Vol.1 No.1 Januari 2013 ISSN : 2339-2797	<i>El-Dinar Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah.</i> Diterbitkan oleh Jurusan Diploma Perbankan Syariah dan Sarjana Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.

3.	2014	Pengaruh Fasilitator Pendamping Terhadap Tingkat Keuangan Unit Pengelolaan Keuangan Pinjaman Bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan	Vol.2 No.1 Januari – Maret 2014. ISSN:2338-123X. ISSN Online : 2355-8148	<i>Jurnal Dinamika Manajemen.</i> Diterbitkan oleh Program Pascasarjana Magister Manajemen FE UNJA
4.	2014	Pengembangan Model Kemitraan Pada Industri Pengolahan Kelapa Sawit dalam Perseptif Klaster Industri Untuk Mendorong Pembangunan Wilayah Jambi	ISSN : 2302-9595 Volume 3 No 1 April 2014	<i>Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)</i> Diterbitkan oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir.

No	Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara & Tempat
1.	2013	Bimbingan Teknis I dalam rangka Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis Melalui Pendampingan	Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI dan Inkubator Bisnis “Unggul” Pusat Bisnis dan Ketegakerjaan FE UNJA, di Jambi
2.	2013	Seminar Nasional dan Sidang Pleno ISEI XVI “Mempercepat Penguatan Daya Saing EKonomi Daerah Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015”	ISEI Pusat, di Jambi
3	2014	Pelatihan Penelitian Kombinasi (Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif) untuk Dosen Jurusan Manajemen Fak Ekonomi & Bisni Univ Jambi	Jurusan Manajemen FEB UNJA, di Jambi

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlaha Halaman	Penerbit
1.	Manajemen Investasi (Pendekatan Teoritis dan Empiris)	2009	242	ISBN: 978-602-8540-62-9. Diterbitkan oleh Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Pengabdian kepada Masyarakat/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir.

No.	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan akhir penelitian Skim Dana Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Jambi Tahun 2016.

Jambi, November 2016
Ketua Tim,

Dr. Tona Aurora Lubis, SE., M.M.
NIP. 19760529 199903 1 004

Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Drs. Zulkifli, MS	L
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/ IVb	
3.	Jabatan Struktural	Pembantu Rektor II Universitas Jambi	
4.	NIP	19571210 198603 1 003	
5.	NIDN	0010125704	
6.	Tempat/Tanggal Lahir	Kerinci/ 10 Desember 1957	
7.	Alamat Rumah	Jl. A. Bakarudin RT.09 No.16 Kec. Kota Baru Jambi	
8.	Nomor HP	081274176858	
9.	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi UNJA, Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Muara Bulian Km-15 Mendalo - Jambi	
10.	Nomor Telepon/Faks	0741-583317	
11.	Alamat e-mail	zulkiflisof@yahoo.com	
12.	Lulus Yang Telah dihasilkan	S1 = 203 orang, S2 = 84 orang, S3 = (-) orang	
13.	Mata Kuliah Yang Diampuh	1. Manajemen Keuangan 2. Manajemen Keuangan Lanjutan 3. Sistem Pengendalian Manajemen 4. Seminar Manajemen Keuangan	

B. Riwayat Pekerjaan

		S-1	S-2	S-3
1.	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jambi	Universitas Airlangga	
2.	Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan	
3.	Tahun Masuk – Lulus	1976-1985	1989-1991	
4.	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	-	
5.	Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Ramli Djalil 2. Drs. N.S. Segonang	1. Prof.Dr. Warsono	

C. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1.	2010	Analisis Likuiditas Perusahaan Pada Bursa Efek Jakarta Periode 2004-2006	Dana Anggaran dan Belanja Program MM Pascasarjana Universitas Jambi 2010	15 Juta
2.	2010	Analisis Kinerja Indeks Sektoral di Bursa Efek Indonesia Peiode Januari 2008-Desember 2008	Dana Anggaran dan Belanja Program MM Pascasarjana Universitas Jambi 2010	15 Juta
3.	2011	Analisis Tingkat dan Standar Current Ratio Industri dan Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	Dana Anggaran dan Belanja Program MM Pascasarjana Universitas Jambi 2010	15 Juta
4.	2012	Model Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Pasar pada BUMN Tbk Indonesia	Dana Anggaran dan Belanja Program MM Pascasarjana Universitas Jambi 2010	15 Juta
5.	2013	Model Peningkatan Daya Saing Penjual Jamu Gendong Sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Jambi	Unggulan Perguruan Tinggi Dana BOPTN Universitas Jambi	50 juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul	Volume/ Nomor	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah (5 Tahun Terakhir)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya ilmiah Berupa Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Penghargaan/ Piagam

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan akhir penelitian Skim Dana Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Jambi Tahun 2016.

Jambi, November 2016
Anggota Peneliti,

Drs. Zulkifli, MM
NIP. 19571210 198603 1 003

Anggota Peneliti 2

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Drs. Firmansyah, ME	L
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/ IVb	
3.	Jabatan Struktural	Pembantu Dekan II Fak Ekonomi UNJA	
4.	NIP	195912161988031003	
5.	NIDN	0016125904	
6.	Tempat/Tanggal Lahir	Jambi/ 16 Desember 1959	
7.	Alamat Rumah	Perumahan Griya Golf Blok D2 Telanaipura Jambi	
8.	Nomor HP	081271374739	
9.	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi UNJA, Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Muara Bulian Km-15 Mendalo - Jambi	
10.	Nomor Telepon/Faks	0741-583317	
11.	Alamat e-mail	firmansehfe@gmail.com	
12.	Lulus Yang Telah dihasilkan	S1 = 112 orang, S2 = 45 orang, S3 = (-) orang	
13.	Mata Kuliah Yang Diampuh	1. Manajemen Keuangan 2. Manajemen Keuangan Internasional 3. Anggaran Perusahaan 4. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	

B. Riwayat Pendidikan

No.		S-1	S-2	S-3
1.	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jambi	Universitas Indonesia	
2.	Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan	
3.	Tahun Masuk – Lulus	1979-1986	1993-1996	
4.	Judul Skripsi/Tesis/Di sertasi	-	-	
5.	Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. A Hakim Lubis 2. Dra. Setyaningsih	1. Heru Sutoyo, SE, MSc	

C.

Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1.	2009	Penerapan Konsep-konsep Penganggaran Modal pada Unit Usaha Jasa Fotocopy dan Rumah Makan Padang di Kotamadya Jambi	Dibiayai Oleh DIPA Universitas Jambi Tahun 2009	10 juta
2.	2009	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi resiko investasi Saham : Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Jakarta	Dibiayai Oleh DIPA Universitas Jambi Tahun 2009	10 juta
3.	2010	Analisis Break Even Point: Studi Kasus pada KPN Tridarma Unit Transportasi Universitas Jambi	Dibiayai Oleh DIPA Universitas Jambi Tahun 2010	10 juta
4.	2010	Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja pada CV Karya Indah Jaya Jambi	Dibiayai Oleh DIPA Universitas Jambi Tahun 2010	10 juta
5.	2011	Pengaruh pengumuman Cash Dividen Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2009	Dibiayai Oleh DIPA Universitas Jambi Tahun 2011	30 juta
6.	2012	Model Pengaruh Kinerja Finansial dan Operasional Terhadap Keunggulan Daya Berkelanjutan Berdasarkan Reputasi Ukuran Akuntansi pada BUMN Tbk Klasifikasi Industri Pertambangan	Dibiayai Oleh DIPA Universitas Jambi Tahun 2012	10 juta
7.	2013	Model Peningkatan Daya Saing Penjual Jamu Gendong Sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Jambi	Unggulan Perguruan Tinggi Dana BOPTN Universitas Jambi	50 juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	-	-	-	-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul	Volume/ Nomor	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah (5 Tahun Terakhir)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya ilmiah Berupa Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Penghargaan/ Piagam

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan akhir penelitian Skim Dana Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Jambi Tahun 2016.

Jambi, November 2016
Anggota Tim Peneliti,

Drs. Firmansyah, ME
NIP. 19591216 198803 1 003